

ANALISIS SUSTAINABILITAS INDUSTRI FURNITUR KAYU JAWA TENGAH DALAM KAITANNYA DENGAN FAKTOR- FAKTOR KEBERHASILAN EKOLABEL

NAMA : SANTIKA INTAN PRAMESI

NIM : L2H 005 715

Abstrak

Berkembangnya pola konsumsi yang mengarah pada konsumen yang mengkonsumsi produk ramah lingkungan (green consumer) menyebabkan perusahaan-perusahaan manufaktur dan jasa mulai memikirkan masalah lingkungan hidup dalam setiap aktifitasnya. Termasuk industri furnitur kayu Indonesia yang dipengaruhi oleh buyer dari luar negeri, dimana buyer menuntut adanya sertifikasi ecolabel terhadap produk furnitur yang menjamin kelegalan asal usul bahan baku. Industri furnitur kayu Indonesia harus berusaha memenuhi permintaan sertifikasi ini jika tidak ingin kehilangan pasar. Maka penelitian ini diharapkan dapat membantu industri-industri furnitur kayu Jawa Tengah pada khususnya dan industri-industri furnitur kayu Indonesia pada umumnya agar dapat bersaing dengan produsen negara lain dengan memperluas segmen pasar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65 karyawan dan 30 buyer dari tiga perusahaan furnitur kayu di Jawa Tengah yang telah memiliki sertifikasi ecolabel, yaitu CV. Decorus, PT. Wisanka, dan CV. Hardco. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor untuk menentukan indikator keberhasilan ecolabel berdasarkan dampak yang ditimbulkan setelah perusahaan furnitur memiliki sertifikasi ecolabel terhadap tiga aspek sustainabilitas, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, analisis regresi linier berganda untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan ecolabel, dan MANOVA untuk mengetahui kesediaan konsumen dalam membeli produk furnitur ecolabel dengan membayar lebih produk furnitur tersebut (Willingness to Pay). Dengan menggunakan SPSS Versi 17.0 hasil pengujian menunjukkan bahwa ecolabel memberikan dampak positif terhadap sustainabilitas industri furnitur kayu, dimana kesadaran konsumen, kesadaran produsen, ketersediaan bahan baku, kerjasama pemangku kepentingan, dan EPIS menjadi faktor-faktor keberhasilan pelaksanaan ecolabel industri furnitur. Berdasarkan analisis MANOVA, buyer dari negara-negara wilayah Amerikan dan Eropa memiliki tingkat Willingness to Pay (WTP) yang lebih tinggi dibandingkan dengan buyer dari negara-negara wilayah Asia.

Kata Kunci : Ecolabel, Sustainabilitas, Industri Furnitur Kayu, Regresi Linier, MANOVA